

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman suku dan budaya termasuk bahasa daerah, Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009, bahasa daerah dapat diartikan sebagai bahasa yang dituturkan dalam percakapan sehari-hari secara turun-temurun oleh penduduk Indonesia pada berbagai daerah di wilayah Indonesia. Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang tersebar pada 33 provinsi (MediaIndonesia.com edisi 22 Februari 2019), diantaranya bahasa daerah Jawa, Sunda, Bali, Madura, Minangkabau, Makassar, Buton, Bugis, Sasak, dan lain-lain.

Baso Minang atau bahasa Minangkabau merupakan satu dari sekian bahasa yang sering disebut berasal dari rumpun bahasa Melayu. Bahasa Minang digunakan oleh suku Minang sebagai bahasa ibu, khususnya pada provinsi Sumatera Barat (kecuali kepulauan Mentawai), bagian barat provinsi Riau, bagian utara Jambi dan Bengkulu, pantai barat Aceh, beberapa daerah di Sumatera Utara. Sampai saat ini bahasa Minang terus digunakan secara lisan dan tulis. Tetapi untuk sebagian masyarakat Minangkabau yang lahir dan tumbuh di perantauan, mereka dapat dikatakan lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia atau ataupun campuran Minang dan Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Situasi serta masalah yang dihadapi bahasa Minang saat ini adalah banyaknya ungkapan pada tulisan dan diskusi yang lebih sering digunakan oleh generasi Baby Boomers (generasi kelahiran 1946–1965) dan semakin jarang diaplikasikan oleh generasi muda.

Terjadi pergeseran penggunaan bahasa pada ranah keluarga Minang, salah satunya adalah pergeseran penggunaan bahasa Minangkabau kedalam bahasa Indonesia. Banyak penyebab yang mendasari pergeseran tersebut (Temmy, 2018). Keadaan tersebut merupakan salah satu contoh permasalahan yang sering dihadapi pada beberapa bahasa daerah.

Melestarikan bahasa daerah terutama bahasa Minang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menyediakan aplikasi pembelajaran bahasa Minang berbasis website, aplikasi ini terdiri dari materi pembelajaran percakapan sehari-hari dan sejumlah latihan mengenai percakapan Minang. Aplikasi ini akan memberikan kemudahan untuk kegiatan pembelajaran karena dapat diakses dimanapun dengan sistem operasi dan perangkat yang beragam dan dapat diakses bebas oleh masyarakat umum, siapapun dapat belajar ataupun mengajarkan bahasa minang karena pembelajaran pada web ini menerapkan metode *Massive Open Online Course* (MOOC). Sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa PHP dengan database MySQL serta metode yang pengembangan yang akan digunakan adalah Waterfall. Sistem ini dibuat untuk mempermudah pengenalan ataupun pembelajaran bahasa minang untuk generasi muda, sehingga dapat melestarikan bahasa minang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pembelajaran yang menyediakan materi bahasa Minang?
2. Bagaimana menyediakan materi bahasa Minang menggunakan metode MOOC pada sebuah website?

## **1.3 Tujuan**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menyediakan pembelajaran minang sederhana untuk pengguna seperti masyarakat umum atau wisatawan yang ingin mempelajari bahasa Minang.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Agar dalam pengerjaan proyek tugas akhir ini dapat lebih fokus dan terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Tata bicara bahasa minang yang digunakan adalah kato mandaki dan kato mandata.

2. Sistem pembelajaran ini terdiri dari materi sapaan, percakapan sederhana untuk sehari-hari dan bilangan dalam bahasa minang.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai media pengenalan ataupun mempermudah pembelajaran bahasa Minang pada generasi muda, sehingga dapat melestarikan bahasa minang.
2. Sebagai pendukung sektor pariwisata dan budaya pada Provinsi Sumatera Barat karena tersedianya layanan pembelajaran bahasa Minang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan Serta Pembahasan tugas akhir ini dibagi menjadi tujuh bab dengan sistematik sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang teori – teori dasar yang mendukung penelitian ini.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang hasil uji coba aplikasi dan evaluasinya.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini akan ditarik suatu kesimpulan mengenai rumusan masalah yang ditangani dan pemberian saran.